

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat ketercapaian kemampuan kombinatorik matematis siswa dalam model pembelajaran berbasis kombinatorik yaitu secara klasikal sebesar 87,50% sedangkan peningkatan kemampuan kombinatorik matematis siswa pada ujicoba I yaitu 2,73 meningkat menjadi 3,05 pada ujicoba II.
2. Aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis kombinatorik sudah berada pada kriteria batasan keefektifan pembelajaran.
3. Respon siswa terhadap komponen dalam proses pembelajaran berbasis kombinatorik sudah menunjukkan respon yang positif.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, pembelajaran berdasarkan kombinatorik yang diterapkan dengan kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas disekolah-sekolah. Untuk mengetahui model pembelajaran berbasis kombinatorik masalah yang efektif dan valid dalam berbagai materi pokok bahasan pelajaran matematik dan mata

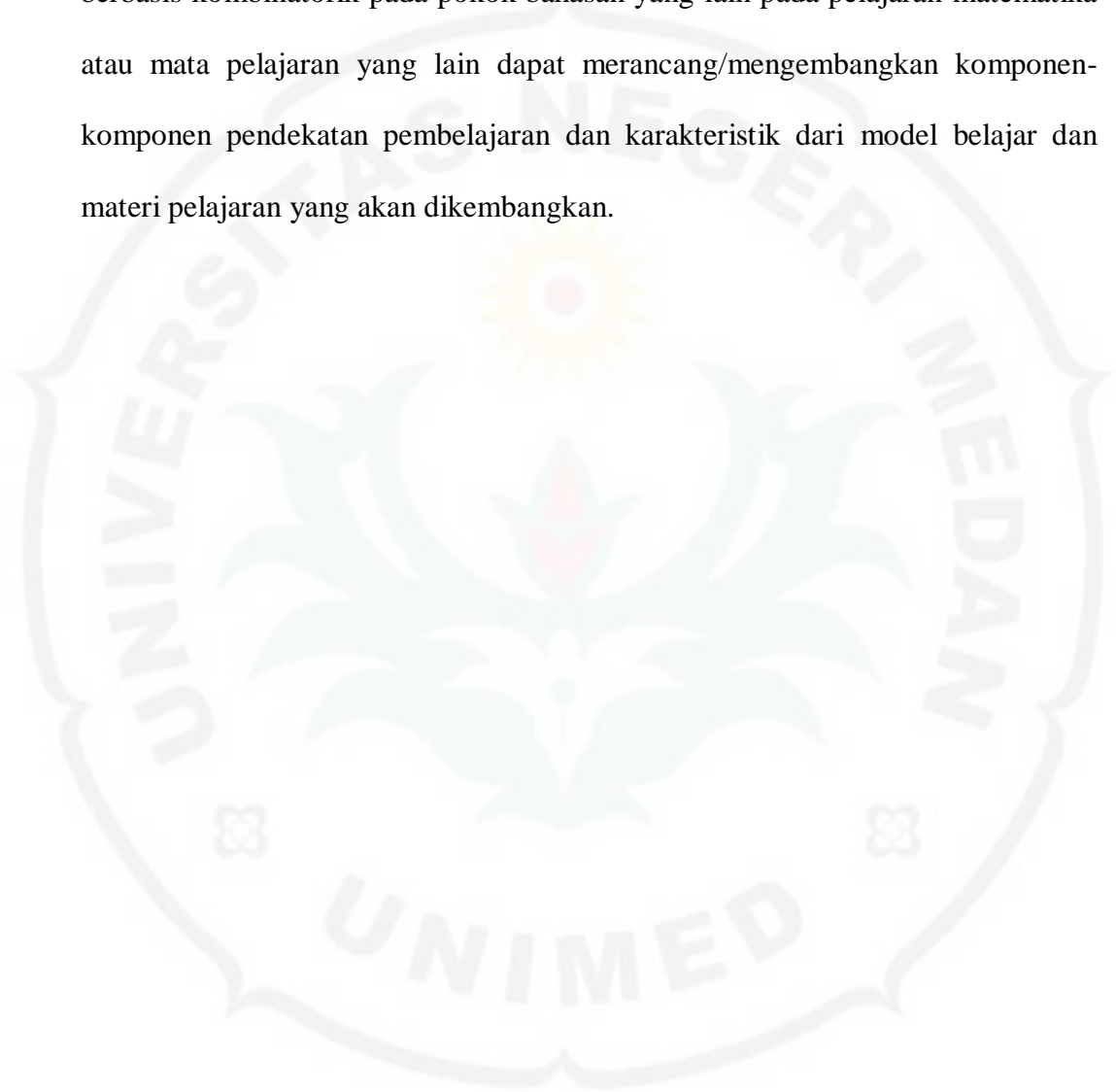
pelajaran lain yang sesuai, disarankan para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis kombinatorik untuk menjadi alternatif penyelesaian masalah ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah atau di dunia pendidikan.

2. Pada pelaksanaan diskusi kelompok, pada awal pembelajaran peneliti sebagai pengajar harus berusaha memotivasi siswa agar diskusi berjalan efektif dan lancar. Pada awalnya, siswa masih belum terbiasa dengan diskusi kelompok, hal ini disebabkan kebiasaan mereka pada pembelajaran biasa, yaitu guru menjelaskan secara rinci tiap materi. Untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan pengarahan/bimbingan kepada siswa yang pandai di dalam kelompoknya untuk mengatur jalannya diskusi dan memotivasi siswa lain untuk aktif memberikan pendapat yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari siswa ini disebut sebagai (Tutor Sebaya).

3. Instrumen penelitian yang digunakan mengukur kemampuan kombinatorik matematis siswa pada materi frekuensi relatif dan peluang, namun belum dapat mengukur proses pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar secara keseluruhan, untuk itu penelitian ini dapat digabung dengan penelitian yang lebih mendalam melalui penelitian kualitatif sehingga proses belajar siswa dapat diperoleh dengan baik.

4. Data kemampuan kombinatorik matematis pada materi frekuensi relatif dan peluang dengan menggunakan instrumen tes matematis berbentuk uraian. Kelemahan pengukuran dengan tes uraian adalah jumlah tes yang terbatas, sehingga cakupan materi hanya yang bersifat mendasar saja, dikhawatirkan belum mampu menggambarkan kemampuan kombinatorik matematis siswa

secara keseluruhan. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran berbasis kombinatorik pada pokok bahasan yang lain pada pelajaran matematika atau mata pelajaran yang lain dapat merancang/mengembangkan komponen-komponen pendekatan pembelajaran dan karakteristik dari model belajar dan materi pelajaran yang akan dikembangkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY